



**SURVEI PERSEPSI GURU NON PENJASORKES TERHADAP KINERJA
GURU PENJASORKES DI SMP SE-KECAMATAN WELERI
KABUPATEN KENDAL TAHUN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Gugup Ady Bela Prasetya

6101405118

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Gugup Ady Bela Prasetya 2009. Survei Persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di SMP se Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Pembimbing I. Prof.Dr. Tandiyo Rahayu , M.Pd. Pembimbing II. Drs. Bambang Priyono, M.Pd.

Kata Kunci. Persepsi, Kinerja Guru. Penjasorkes

Adanya stigma negatif yang selama ini membebani profesi guru Penjasorkes yaitu tentang kinerja guru Penjasorkes yang dinilai rendah oleh rekan- rekan guru bidang studi non Penjasorkes memotivasi penulis untuk melakukan penelitian secara empiris tentang bagaimana persepsi guru-guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Non Penjasorkes di sekolah?

Subjek yang diteliti adalah 123 orang guru non Penjasorkes untuk diminta mengisi kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi tentang bagaimana persepsi mereka terhadap kinerja guru Penjasorkes di sekolahnya. Data yang diperoleh dari kuesioner tentang persepsi kinerja guru meliputi kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional dan sosial. Data yang diperoleh dianalisis sebagai,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru Penjasorkes di SMP se Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal menurut persepsi guru non Penjasorkes tergolong tinggi, terbukti dari tingginya kompetensi kepribadian mencapai 93,5%, kompetensi paedagogik sebesar 84,55%, kompetensi profesional sebesar 87,8% dan kompetensi sosial sebesar 89,43%.

Dari Penelitian tersebut di simpulkan bahwa guru penjasorkes tersebut memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang lebih baik dari pada kompetensi paedagogik dan profesionalnya. Disarankan kepada guru Penjasorkes untuk dapat meningkatkan kompetensi di bidang pedagogik guru Penjasorkes perlu meningkatkan kemauan dan kemampuannya dalam merancang dan mengembangkan serta memodifikasi atau memberikan variasi metode pembelajaran agar tidak terkesan monoton dan membuat siswa jenuh dengan mata pelajaran Penjasorkes dengan memanfaatkan media atau sarana pendukung pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Berkaitan dengan kompetensi profesional guru Penjasorkes perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang iptek seperti penggunaan komputer dan penggunaan internet, sehingga dapat memanfaatkan media tersebut sebagai sumber informasi dan media pembelajaran.